LAPORAN KINERJA

TRIWULAN III

Tahun 2025

Balai Produksi Induk Udang Unggul
dan Kekerangan Karangasem

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Triwulan III telah terlaksana dengan baik. Laporan Kinerja Triwulan III ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi satuan kerja BPIU2K Karangasem dalam kurun waktu Juli-September.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang efektif dan efisien, serta sarana evaluasi atas kinerja yang telah dicapai pada Triwulan III sehingga dapat ditetapkan langkah-langkah strategis yang antisipatif dan solutif untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Penyusunan laporan ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perhatian dan perbaikan penyusunan laporan berikutnya.

Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Karangasem, 15 Oktober 2025
Kepala Balai

Wendy Fri Prabowo

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR TABEL vii
Ringkasan Eksekutif viii
BAB I1
PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Maksud dan Tujuan 2
1.3. Tugas dan Fungsi 2
1.4. SUMBER DAYA MANUSIA 3
1.5. JUMLAH PEGAWAI 4
1.6. Permasalahan dan Tantangan 4
1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja 5
BAB II 6
PERENCANAAN KINERJA 6
2.1. Sasaran Kegiatan 6
2.2. Perjanjian dan Pelaporan Kinerja 6
2.3. Pengukuran Capaian Kinerja 11
BAB IV 12
AKUNTABILITAS KINERJA 12
3.1. Capaian Kinerja Organisasi 12
3.2. Analisis Capaian Kinerja 15
3.2.1. Sasaran Kegiatan (SK-1): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau 15
3.2.2. Sasaran Kegiatan (SK-2): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut 23
3.2.3. Sasaran Kegiatan (SK-)3: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem 31
3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN 45
3.4 EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBERDAYA 47
BAB IV 49
PENUTUP 49
4.1 KESIMPULAN 49
4.2 SARAN 49

DAFTAR GAMBAR

Bab II PERENCANAAN KINERJA
Gambar 2. 1 Perjanjian Kinerja BPIU2K Karangasem Triwulan III 10
Bab IV AKUNTABILITAS KINERJA
Gambar 3. 1 NPSS BPIU2K Karangasem pada Aplikasi Kinerjaku 13
Gambar 3. 2 Rincian Nilai Kinerja Organisasi 13
Gambar 3. 3 Jumlah produksi calon induk unggul udang 16
Gambar 3. 4 Jumlah benih udang vaname yang disalurkan 19
Gambar 3. 5 Jumlah sampel panyakit ikan air payau 22
Gambar 3. 6 Produksi calon induk unggul ikan air laut 24
Gambar 3. 7 Dokumentasi kegiatan pemijahan..... 25
Gambar 3. 8 Jumlah distribusi bantuan benih ikan air laut 27
Gambar 3. 9 Jumlah sampel AMR 29
Gambar 3. 10 Kegiatan pengujian AMR 30
Gambar 3. 12 Capaian Indikator Kinerja sesuai Surat Dinas DJPB 37
Gambar 3. 13 Capaian pemberitaan netral dan positif 42
Gambar 3. 14 Capaian Layanan Perkantoran 44
Gambar 3. 15 Pagu dan Realisasi Belanja 46

DAFTAR TABEL

BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA

Tabel 3. 1 Capaian Indikator Kinerja 13
Tabel 3. 2 Produksi Calon Induk Unggul untuk bantuan dan operasional 15
Tabel 3. 3 Daftar kelompok penerima bantuan calon induk unggul udang 16
Tabel 3. 4 Perbandingan target dan realisasi periode Triwulan III 17
Tabel 3. 5 Benih udang yang disalurkan 18
Tabel 3. 6 Perbandingan target dan realisasi periode Triwulan III 19
Tabel 3. 7 Daftar kelompok penerima bantuan benih udang 19
Tabel 3. 8 Sampel penyakit ikan air payau 21
Tabel 3. 9 Perbandingan target dan realisasi periode Triwulan III 21
Tabel 3. 10 Produksi calon induk unggul ikan air laut 24
Tabel 3. 11 Benih ikan air laut yang disalurkan 26
Tabel 3. 12 Perbandingan distribusi benih ikan air laut periode Triwulan III 26
Tabel 3. 13 Data distribusi bantuan benih ikan air laut 27
Tabel 3. 14 Sampel surveilan AMR yang diuji 28
Tabel 3. 15 Perbandingan sampel surveilan AMR periode Triwulan III 28
Tabel 3. 16 Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya 30
Tabel 3. 17 Nilai PM SAKIP 32
Tabel 3. 18 Indeks Profesionalitas ASN 34
Tabel 3. 19 Persentase penyelesaiaan temuan BPK 35
Tabel 3. 20 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan 36
Tabel 3. 21 Perbandingan target dan realisasi periode Triwulan III 37
Tabel 3. 22 Nilai minimal untuk predikat menuju WBK 38
Tabel 3. 23 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 39
Tabel 3. 24 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) 40
Tabel 3. 25 Indeks Pengelolaan SDM 41
Tabel 3. 26 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif 41
Tabel 3. 27 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik 43
Tabel 3. 28 Persentase Layanan Perkantoran 43
Tabel 3. 29 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal 44
Tabel 3. 30 Persentase penyelesaian SOP 45
Tabel 3. 31 Perbandingan Realisasi anggaran berdasarkan jenis kegiatan 46
Tabel 3. 32 Efisiensi anggaran 47

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Triwulan III merupakan laporan capaian kinerja atas target yang telah dicapai dalam kurun waktu bulan Juli-September, serta sebagai wujud dari pertanggungjawaban BPIU2K Karangasem dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Mengacu pada Penetapan Kinerja (PK) BPIU2K Karangasem, maka LKj Triwulan III ini memuat rencana kinerja beserta target yang ingin dicapai serta pengukuran pencapaian indikator kinerja termasuk keberhasilan dan kendala pelaksanaan kegiatan lingkup BPIU2K Karangasem Triwulan III.

A. KINERJA ORGANISASI

1. Perhitungan Kinerja Organisasi BPIU2K Karangasem Triwulan III dilakukan berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan pada Januari 2025 yang teridiri dari 3 (Tiga) Sasaran Kegiatan dan 20 (Dua Puluh) Indikator Kinerja
2. Capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BPIU2K Karangasem Triwulan III sebesar 118,43 yang terdiri dari

No	Sasaran Kegiatan	Nilai Kinerja
SK1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	117,56
SK2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	120,00
SK3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem	117,73

Sumber: Aplikasi Kinerjaku, 14 Oktober 2025

3. Capaian Indikator Kinerja BPIU2K Karangasem Triwulan III adalah sebagai berikut:

NO	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Nilai Kinerja
1	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPIU2K Karangasem (ekor)	25.691	30.690	119,46	119,46

NO	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Nilai Kinerja
2	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem (ekor)	10.000.000	11.200.000	112,00	112,00
3	Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPIU2K Karangasem (sampel)	305	479	157,05	120,00
4	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional UPT BPIU2K Karangasem (ekor)	91	340	373,63	120,00
5	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem (ekor)	53000	101.000	190,57	120,00
6	Sampel Surveilan AMR yang diuji satker BPIU2K Karangasem (sampel)	12	16	133,33	120,00
7	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPIU2K Karangasem (orang)	-	-	-	-
8	Nilai PM SAKIP Satker BPIU2K Karangasem (nilai)	-	-	-	-
9	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPIU2K Karangasem (indeks)	-	-	-	-
10	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPIU2K Karangasem (%)	-	-	-	-
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPIU2K Karangasem (%)	85	100,00	117,65	117,65
12	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (nilai)	-	-	-	-
13	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)	-	-	-	-
14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)	-	-	-	-
15	Indeks Pengelolaan SDM (indeks)	-	-	-	-
16	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya (%)	86	100,00	116,28	116,28
17	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik	-	-	-	-
18	Persentase Layanan Perkantoran (%)	80	100,00	125,00	120,00
19	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPIU2K Karangasem (nilai)	-	-	-	-
20	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPIU2K Karangasem (%)	-	-	-	-

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan perikanan budidaya perlu memiliki perencanaan yang berkualitas, efektif, dan efisien. Sesuai dengan amanat PP No. 17 Tahun 2017, perencanaan dan penganggaran nasional harus dilakukan melalui pendekatan tematik, holistik, integratif, dan spasial berdasarkan prinsip *money follows program*. Berdasarkan pada isu dan permasalahan yang masih dihadapi, Ditjen Perikanan Budidaya perlu me-reformulasi kebijakan pembangungan 5 tahun ke depan dengan memfokuskan pada pengelolaan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial, bukan lagi semata pada peningkatan produksi saja.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB), Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem ikut mendukung pelaksanaan program yang menjadi prioritas DJPB Triwulan III . BPIU2K Karangasem dengan ruang lingkup terbatas tetapi mempunyai peran dalam penyediaan induk unggul dan benih bermutu udang dan kekerangan yang terkait langsung dengan Indikator Kinerja Utama DJPB yaitu volume produksi ikan air payau dan ikan air laut.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB RI No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. Laporan Kinerja (LKj) juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*clean governance and good governance*) dapat diwujudkan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja (LKj) BPIU2K Karangasem Triwulan III disusun dengan tujuan:

a) Bahan informasi terkait rencana dan capaian kinerja dari pelaksanaan tugas dan fungsi BPIU2K Karangasem
b) Alat pertanggungjawaban atas pelaksanaan program atau kegiatan dan pengelolaan anggaran BPIU2K Karangasem
c) Bahan evaluasi atas kinerja yang telah dicapai pada Triwulan III , dan alat untuk menentukan langkah-langkah strategis yang antisipatif dan solutif untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tanggal 30 Desember 2020, sebagai Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Budidaya, tugas pokok BPIU2K Karangasem adalah melaksanakan produksi induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPIU2K Karangasem menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a) Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang produksi induk udang unggul dan kekerangan;
b) Pelaksanaan uji mutu dan uji lingkungan dan penyakit pada induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu;
c) Pengelolaan produksi induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu;
d) Pelaksanaan pemuliaan untuk menghasilkan induk penjenis udang unggul dan kekerangan;
e) Pelayanan teknis di bidang produksi induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu;
f) Pengelolaan sarana dan prasarana di bidang produksi induk udang unggul dan kekerangan serta benih bermutu;
g) Pengolahan dan analisis data serta pengelolaan sistem informasi dan publikasi; dan
h) Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

1.4. SUMBER DAYA MANUSIA

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 67/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya, susunan organisasi Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem terdiri atas:

1. Kepala

Kepala Balai sebagai pimpinan unit kerja mempunyai tugas untuk merumuskan kegiatan, mengkoordinasikan dan mengarahkan tugas penerapan teknik perbenihan dan penerapan teknik produksi induk udang unggul serta membina bawahan di lingkungan BPIU2K Karangasem, Bali sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

2. Subbagian Umum

Subbagian umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi, dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

3. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

1.5. JUMLAH PEGAWAI

Jumlah pegawai BPIU2K Karangasem sampai dengan 30 September 2025 adalah 83 orang yang terdiri dari 23 PNS (Pegawai Negeri Sipil), 1 CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil), 7 (tujuh) PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja), 23 (dua puluh tiga) tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri), dan 29 (dua puluh sembilan) Penyedia Jasa Lainnya Perorangan sesuai diagram pada Gambar 1.1. Pegawai tersebut tersebar di 3 (tiga) lokasi yaitu instalasi udang di Desa Bugbug, Kecamatan Karangasem dan instalasi kekerangan di Desa Sukadana, Kecamatan Kubu, dan instalasi Keramba Jaring Apung (KJA) Desa Melaya.

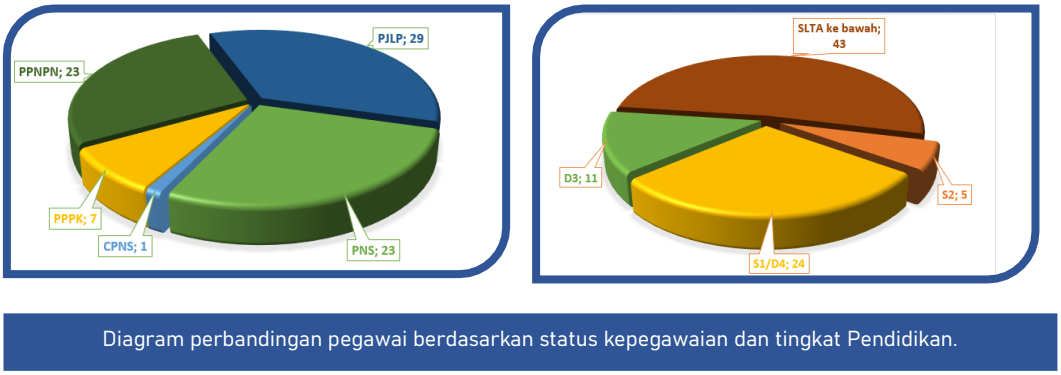

Gambar 1. 1 Detail status kepegawaian dan tingkat pendidikan

Apabila dilihat berdasarkan tingkat pendidikan, komposisi Sumber Daya Manusia (SDM) BPIU2K Karangasem sampai dengan 30 September 2025 adalah sebagai berikut: (i) S2 sejumlah 5 orang; (ii) S1/D4 sejumlah 24 orang; (IV) D3/D2/D1 sejumlah 11 orang; dan (iv) SLTA ke bawah sejumlah 43 orang. Persentase SDM berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1.1.

1.6. Permasalahan dan Tantangan

Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem memiliki peran strategis sebagai:

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada Tahun 2025 , terdapat beberapa isu strategis yang dihadapi oleh BPIU2K Karangasem yang terdiri atas:

1) Isu Internal
   a. Peningkatan *biosecurity* pada seluruh kegiatan dan area produksi
   b. Optimalisasi produksi dan distribusi bantuan dengan efisien
2) Isu Eksternal
   a. Calon induk unggul dan benih bermutu udang vaname (Nusa Dewa) dan kekerangan teruji dan dimanfaatkan oleh masyarakat

1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja (LKj) Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Triwulan III disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BPIU2K Karangasem Triwulan III .
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal terkait latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj, uraian singkat terkait BPIU2K Karangasem dan permasalahan utama yang sedang dihadapi, serta sistematika penyajian LKj.
3. **Bab II Perencanaan**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BPIU2K Karangasem pada tahun 2020-2025, rencana kerja dan anggaran, penetapan kinerja, serta pengukuran/pengelolaan kinerja BPIU2K Karangasem Triwulan III.
4. **Bab IV Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini disajikan capaian atas target Indikator Kinerja Utama (IKU) BPIU2K Karangasem serta evaluasi dan analisis kinerja Triwulan III. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan atas capaian kinerja BPIU2K Karangasem Triwulan III, serta saran perencanaan dan kebijakan untuk peningkatan kinerjan di masa yang akan datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Sasaran Kegiatan

Pembangunan perikanan budidaya adalah upaya yang sistematis dan terencana oleh seluruh pemangku kepentingan untuk mengubah suatu kondisi perikanan budidaya menjadi lebih baik, melalui pemanfaatan sumberdaya secara optimal, efektif, efisien dan akuntabel guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya mendukung pelaksanaan kinerja Ditjen Perikanan Budidaya melalui beberapa langkah strategis, yaitu; (i) Penetapan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama BPIU2K Karangasem; (ii) Perjanjian Kinerja BPIU2K Karangasem Triwulan III; dan (IV) Penyusunan rencana aksi dan rincian target. Pada tahun 2025 terdapat 3 Sasaran Kegiatan BPIU2K Karangasem yaitu terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air payau, terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut, dan terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem.

2.2. Perjanjian dan Pelaporan Kinerja

Penetapan Perjanjian Kinerja adalah pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus penetapan kinerja adalah untuk: (1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut ini.

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wendy Tri Prabowo**
Jabatan : Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya	Kepala Balai Produksi Induk Udang Unggul Kekerangan Karangasem
Ditandatangani Secara Elektronik	Ditandatangani Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu	**Wendy Tri Prabowo**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1.	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPIU2K Karangasem(ekor)	34.498
		2.	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem (ekor)	16.759.704
		3.	Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPIU2K Karangasem (sampel)	416
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	4.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional UPT BPIU2K Karangasem (ekor)	124
		5.	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem (ekor)	77.957
		6.	Sampel Surveilan AMR yang diuji satker BPIU2K Karangasem (sampel)	15
		7.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPIU2K Karangasem (orang)	300
3.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem	8.	Nilai PM SAKIP Satker BPIU2K Karangasem (nilai)	84
		9.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPIU2K Karangasem (indeks)	81
		10.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPIU2K Karangasem (%)	100
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPIU2K Karangasem (%)	85

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		12.	Nila minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi BPIU2K Karangasem (nilai)	76
		13.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)	92
		14.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)	71,5
		15.	Indeks Pengelolaan SDM BPIU2K Karangasem (indeks)	3
		16.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya BPIU2K Karangasem (%)	≥ 86
		17.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPIU2K Karangasem (nilai)	≥ 80
		18.	Persentase Layanan Perkantoran BPIU2K Karangasem (%)	80
		19.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPIU2K Karangasem (nilai)	70
		20.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPIU2K Karangasem (%)	65

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya	Pihak Pertama Kepala BPIU2K Karangasem
Ditandatangani Secara Elektronik	Ditandatangani Secara Elektronik
TB. Haeru Rahayu	**Wendy Tri Prabowo**

Data Anggaran :

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rupiah)
1	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	3.856.839.000
2	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	801.222.000
3	Dukungan Manajemen Internal BPIU2K Karangasem	9.126.246.000
	Total Anggaran	**13.784.307.000**

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya	Pihak Pertama Kepala BPIU2K Karangasem
Ditandatangani Secara Elektronik	Ditandatangani Secara Elektronik
TB. Haeru Rahayu	**Wendy Tri Prabowo**

Gambar 2. 1 Perjanjian Kinerja BPIU2K Karangasem

2.3. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam informasi indikator kinerja atau Manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan. Data yang dimaksudkan sebagai capaian kinerja harus diverifikasi oleh tim kinerja sebagai data yang valid dari sumber data yang tepat. Pengukuran kinerja yang baik adalah dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan yang didukung dengan impelementasi Aplikasi BSC "Kinerjaku" yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis informasi teknologi.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1 Nilai Kinerja Organisasi

Berdasarkan aplikasi Kinerjaku.kkp diperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Triwulan III yang merupakan nilai keseluruhan capaian IKU sebesar 118,43%.

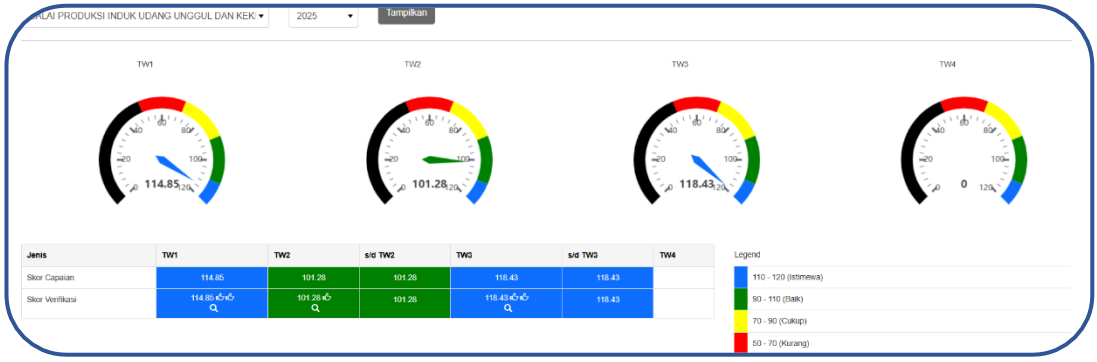

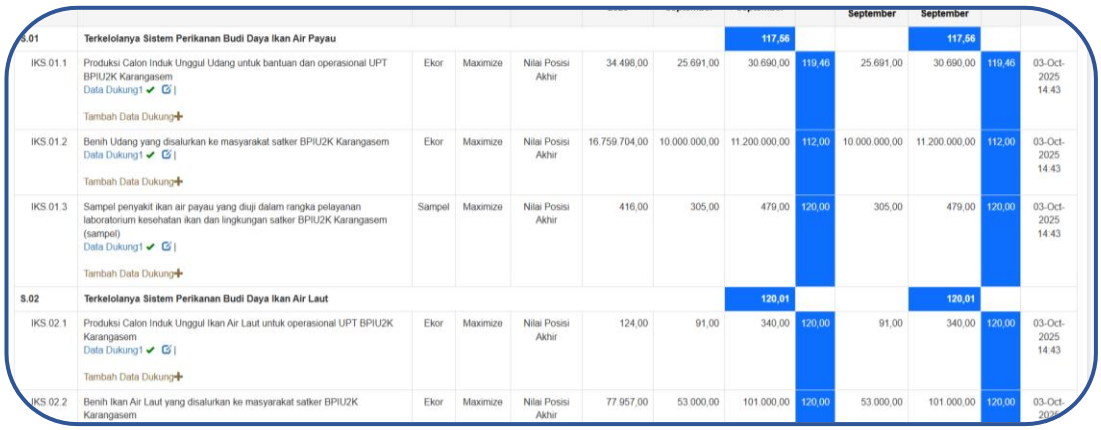

									September	September			
5.01	**Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau**						117,56			117,56			
IKS.01.1	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPIU2K Karangasem Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung+	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	34.498,00	25.691,00	30.690,00	119,46	25.691,00	30.690,00	119,46	03-Oct-2025 14:43	
IKS.01.2	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung+	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	16.759.704,00	10.000.000,00	11.200.000,00	112,00	10.000.000,00	11.200.000,00	112,00	03-Oct-2025 14:43	
IKS.01.3	Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPIU2K Karangasem (sampel) Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung+	Sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	416,00	305,00	479,00	120,00	305,00	479,00	120,00	03-Oct-2025 14:43	
5.02	**Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut**						120,01			120,01			
IKS.02.1	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional UPT BPIU2K Karangasem Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung+	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	124,00	91,00	340,00	120,00	91,00	340,00	120,00	03-Oct-2025 14:43	
IKS.02.2	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	77.957,00	53.000,00	101.000,00	120,00	53.000,00	101.000,00	120,00	03-Oct-2025	

	Sampel Surveilan AMR yang diuji satker BPIU2K Karangasem Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung+	Sampel	Maximize	Nilai Posisi Akhir	15,00	12,00	16,00	120,00	12,00	16,00	120,00	14
02.4	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPIU2K Karangasem Tambah Data Dukung+	Orang	Maximize	Nilai Posisi Akhir	300,00	0,00			0,00	0,00		03-Oc 2025 14:4
	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem						117,73			117,73		
03.01	Nilai PM SAKIP Satker BPIU2K Karangasem Tambah Data Dukung+	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84,00	0,00			0,00	0,00		03-Oc 2025 14:4
03.02	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPIU2K Karangasem Tambah Data Dukung+	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	0,00			0,00	0,00		03-Oc 2025 14:4
03.03	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPIU2K Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00		03-Oc 2025 14:4
03.04	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPIU2K Karangasem Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung+	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	100,00	117,65	85,00	100,00	117,65	03-Oc 2025 14:4
.05	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi BPIU2K Karangasem	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	0,00			0,00	0,00		03-

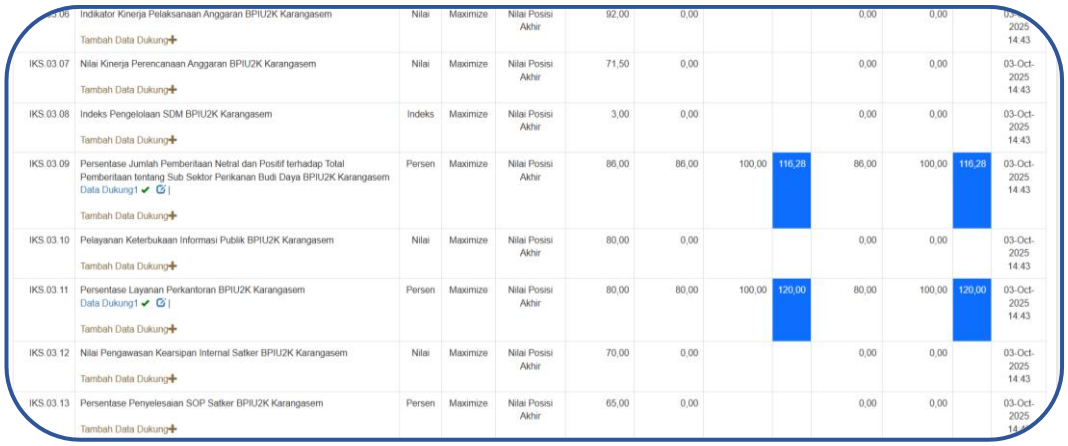

3.06	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPIU2K Karangasem Tambah Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	0,00			0,00	0,00		03-Oct-2025 14:43
IKS.03.07	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPIU2K Karangasem Tambah Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,50	0,00			0,00	0,00		03-Oct-2025 14:43
IKS.03.08	Indeks Pengelolaan SDM BPIU2K Karangasem Tambah Data Dukung	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	3,00	0,00			0,00	0,00		03-Oct-2025 14:43
IKS.03.09	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya BPIU2K Karangasem Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86,00	86,00	100,00	116,28	86,00	100,00	116,28	03-Oct-2025 14:43
IKS.03.10	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPIU2K Karangasem Tambah Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00			0,00	0,00		03-Oct-2025 14:43
IKS.03.11	Persentase Layanan Perkantoran BPIU2K Karangasem Data Dukung1 ✔ | Tambah Data Dukung	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	120,00	03-Oct-2025 14:43
IKS.03.12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPIU2K Karangasem Tambah Data Dukung	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	0,00			0,00	0,00		03-Oct-2025 14:43
IKS.03.13	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPIU2K Karangasem Tambah Data Dukung	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	65,00	0,00			0,00	0,00		03-Oct-2025 14:43

Gambar 3. 1 NPSS BPIU2K Karangasem pada Aplikasi Kinerjaku

Rincian capaian Nilai Kinerja Organisasi Triwulan III dengan uraian capaian pada setiap sasaran strategis sebagai berikut:

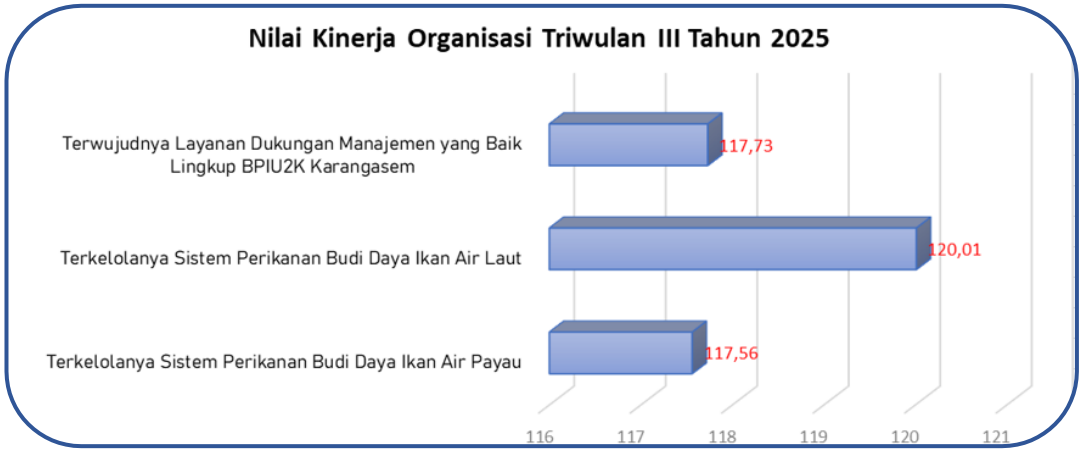

Gambar 3. 2 Rincian Nilai Kinerja Organisasi

Adapun rincian dan perbandingan capaian kinerja Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem sampai dengan Triwulan III yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Capaian Indikator Kinerja

NO	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Nilai Kinerja
1	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPIU2K Karangasem (ekor)	25.691	30.690	119,46	119,46
2	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem (ekor)	10.000.000	11.200.000	112,00	112,00
3	Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan	305	479	157,05	120,00

NO	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian (%)	Nilai Kinerja
	laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPIU2K Karangasem (sampel)				
4	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional UPT BPIU2K Karangasem (ekor)	91	340	373,63	120,00
5	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem (ekor)	53000	101.000	190,57	120,00
6	Sampel Surveilan AMR yang diuji satker BPIU2K Karangasem (sampel)	12	16	133,33	120,00
7	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPIU2K Karangasem (orang)	-	-	-	-
8	Nilai PM SAKIP Satker BPIU2K Karangasem (nilai)	-	-	-	-
9	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPIU2K Karangasem (indeks)	-	-	-	-
10	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPIU2K Karangasem (%)	-	-	-	-
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPIU2K Karangasem (%)	85	100,00	117,65	117,65
12	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (nilai)	-	-	-	-
13	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)	-	-	-	-
14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)	-	-	-	-
15	Indeks Pengelolaan SDM (indeks)	-	-	-	-
16	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya (%)	86	100,00	116,28	116,28
17	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik	-	-	-	-
18	Persentase Layanan Perkantoran (%)	80	100,00	125,00	120,00
19	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPIU2K Karangasem (nilai)	-	-	-	-
20	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPIU2K Karangasem (%)	-	-	-	-

3.2. Analisis Capaian Kinerja

3.2.1. Sasaran Kegiatan (SK-1): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

IKU 1. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPIU2K Karangasem

Produksi calon induk unggul udang untuk bantuan dan operasional UPT BPIU2K Karangasem adalah jumlah calon induk unggul udang yang dihasilkan oleh BPIU2K Karangasem yang kemudian dimanfaatkan dalam pemenuhan bantuan calon induk unggul dan penjualan untuk pemenuhan target Penerimaan Negara Bukan Pajak. Pada tahun 2025, BPIU2K Karangasem ditargetkan untuk memproduksi calon induk sebanyak 34.498 ekor yang tertuang dalam target Perjanjian Kinerja. Untuk mendukung realisasi target ini BPIU2K Karangasem mengalokasikan Rp1.653.916.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp700.639.703 sampai dengan periode ini. Pengukuran indikator ini dilakukan dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Realisasi IKU} = \boldsymbol{Produksi\ calon\ induk\ unggul\ udang\ bulan\ i + ii + iii \ldots + xii}$$

Tabel 3. 2 Produksi Calon Induk Unggul untuk bantuan dan operasional

SK.1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
K.1	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPIU2K Karangasem (ekor)					
T/R	**Q1**	**Q2**	**Sem I**	**Q3**	**Q4**	**Y-25**
Target	8.225	16.967	16.967	**25.691**	34.498	34.498
Realisasi	15.245	25.546	25.546	**30.690**	N/A	N/A
Capaian	185,35	150,56	150,56	**119,46**	N/A	N/A
Nilai Kinerja	120,00	120,00	120,00	**120,00**	N/A	N/A

Sampai dengan Triwulan III, Balai Produksi Induk Unggul Udang dan Kekerangan Karangasem telah memproduksi calon induk unggul udang sebanyak 30.690 ekor. Kategori bantuan calon induk unggul udang yang didistribusikan untuk bantuan sebanyak 5.000 ekor dan kategori produksi calon induk unggul udang sebanyak 25.690 ekor. Bantuan telah disalurkan kepada 2 (dua) kelompok budidaya di Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Pandeglang.

Tabel 3. 3 Daftar kelompok penerima bantuan calon induk unggul udang

Tanggal	Komoditas	Kelompok	Alamat	Jumlah (ekor)
07 Februari 2025	Induk Udang Vaname	Central Naupli Vannamei	Dusun Ketimbang, Desa Banding, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan, Prov. Lampung	1.000
26 Februari 2025	Induk Udang Vaname	Central Naupli Vannamei	Dusun Ketimbang, Desa Banding, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan, Prov. Lampung	2.000
27 Juni 2025	Induk Udang Vaname	Central Naupli Vannamei	Dusun Ketimbang, Desa Banding, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan, Prov. Lampung	1.000
01 Agustus 2025	Induk Udang Vaname	Hatchery Ryu Selat Sunda	Kp. Kubang, Desa Pejamben, Kec. Carita, Kab. Pandeglang, Prov. Banten	1.000

Nilai capaian produksi calon induk udang unggul periode Triwulan III telah melampau target yang ditetapkan dengan persentase 119,46%. Keberhasilan ini didukung dengan ketersediaan sarana produksi yang telah diadakan pada awal tahun anggaran berjalan sehingga mampu mendukung kegiatan produksi calon induk unggul udang dengan maksimal.

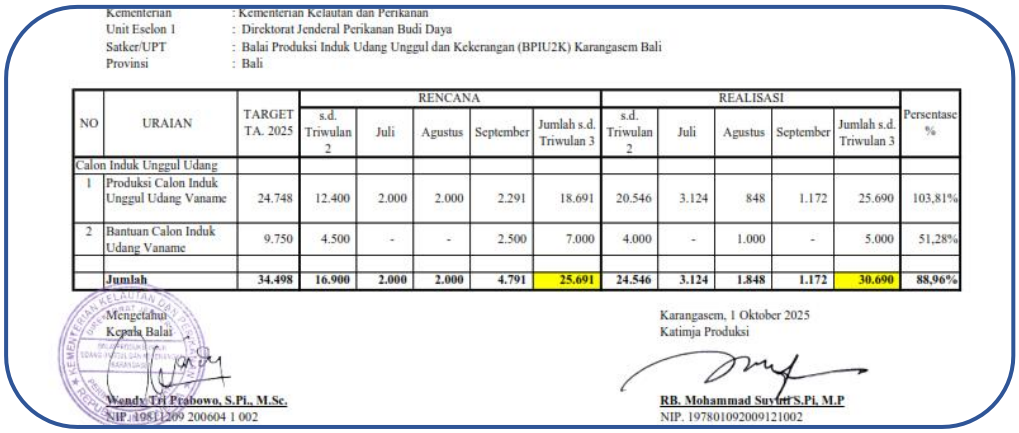

Kementerian : Kementerian Kelautan dan Perikanan
Unit Eselon I : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali
Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2025	RENCANA					REALISASI					Persentase %
			s.d. Triwulan 2	Juli	Agustus	September	Jumlah s.d. Triwulan 3	s.d. Triwulan 2	Juli	Agustus	September	Jumlah s.d. Triwulan 3	
Calon Induk Unggul Udang													
1	Produksi Calon Induk Unggul Udang Vaname	24.748	12.400	2.000	2.000	2.291	18.691	20.546	3.124	848	1.172	25.690	103,81%
2	Bantuan Calon Induk Udang Vaname	9.750	4.500	-	-	2.500	7.000	4.000	-	1.000	-	5.000	51,28%
	Jumlah	**34.498**	**16.900**	**2.000**	**2.000**	**4.791**	**25.691**	**24.546**	**3.124**	**1.848**	**1.172**	**30.690**	**88,96%**

Mengetahui
Kepala Balai

Wendy Tri Prabowo, S.Pi., M.Sc.
NIP. 19811209 200604 1 002

Karangasem, 1 Oktober 2025
Katimja Produksi

RB. Mohammad Suyuti S.Pi, M.P
NIP. 197801092009121002

Gambar 3. 3 Jumlah produksi calon induk unggul udang

Pada pelaksanaan kegiatan untuk mendukung ketercapaian indikator ini tidak terdapat kendala yang ditemukan secara kegiatan teknis di lapangan. Rencana aksi untuk periode yang akan datang adalah melakukan distribusi bantuan calon induk udang ke calon kelompok penerima.

Pada periode ini telah dilakukan tindaklanjut pada rekomendasi triwulan II yaitu melakukan kegiatan distribusi bantuan calon induk udang vaname kepada kelompok calon penerima pada bulan Agustus di Hatchery Ryu Selat Sunda.

Dokumentasi kegiatan sosialisasi biosecurity, pengujian laboratorium, dan sterilisasi fasilitas produksi

Gambar 3. 4 Dokumentasi kegiatan tindak lanjut

Capaian periode Triwulan III tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya karena indikator ini merupakan indikator yang baru pada tahun ini.

Tabel 3. 4 Perbandingan target dan realisasi periode Triwulan III

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Nilai Kinerja	Perbandingan
2025	25.691	30.690	119,46	119,46	Tidak dapat dibandingkan karena merupakan IKU baru pada tahun 2025
2024	N/A	N/A	N/A	N/A	

IKU 2. Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem

Program bantuan benih udang adalah salah satu kegiatan prioritas andalan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bantuan benih udang bermutu dihasilkan dari induk unggul pada Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) yang pelaksanaannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT). Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem sebagai salah satu UPT DJPB turut mendukung program tersebut dan ditetapkan sebagai salah satu indikator utama pada tahun 2025.

Dalam pelaksanaan program distribusi bantuan pemerintah, BPIU2K Karangasem melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap calon penerima bantuan yang telah diusulkan. Melalui Tim Bantuan Pemerintah BPIU2K Karangasem memeriksa persyaratan administrasi dan teknis calon penerima bantuan. Penerima bantuan yang telah memenuhi persyaratan akan menerima jadwal distribusi bantuan.

Pada tahun 2025 BPIU2K Karangasem menetapkan target bantuan benih udang yang disalurkan sebanyak 16.759.704 ekor yang didukung dengan alokasi pagu anggaran sebesar Rp871.505.000 dan sampai dengan periode ini telah direalisasikan sebesar Rp275.372.761. Pengukuran indikator ini dilakukan dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\textbf{Realisasi IKU} = \boldsymbol{Benih\ udang\ yang\ disalurkan\ bulan\ i + ii + iii \ldots + xii}$$

Tabel 3. 5 Benih udang yang disalurkan

SK.1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK.2	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem (ekor)					
T/R	**Q1**	**Q2**	**Sem I**	**Q3**	**Q4**	**Y-25**
Target	3.000.000	6.000.000	6.000.000	**10.000.000**	16.759.704	16.759.704
Realisasi	3.200.000	3.200.000	3.200.000	**11.200.000**	N/A	N/A
Capaian	106,67	53,33	53,33	**112,00**	N/A	N/A
Nilai Kinerja	106,67	53,33	53,33	**112,00**	N/A	N/A

Sampai dengan Triwulan III bantuan benih udang telah didistribusikan sebanyak 11.200.000 ekor kepada 13 (tiga belas) kelompok penerima dengan capaian 112,00%. Secara keseluruhan, target yang ditetapkan pada Triwulan III dapat direalisasikan dengan baik dan tidak terdapat kendala yang ditemui pada saat pelaksanaan kegiatan. Jika dibandingkan dengan capaian pada periode triwulan sebelumnya, maka capaian periode ini mengalami peningkatan signifikan dan melampau target. Keberhasilan ini didukung oleh adanya perbaikan fasilitas yang mendukung kegiatan produksi benih udang vaname sehingga jumlah benih udang yang siap didistribusikan mampu memenuhi target yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 6 Perbandingan target dan realisasi periode Triwulan III

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Nilai Kinerja	Perbandingan
2025	10.000.000	11.200.000	112,00	112,00	Tidak dapat dibandingkan karena pada tahun sebelumnya diukur periode semesteran
2024	N/A	N/A	N/A	N/A	

Capaian periode triwulan ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian triwulan iii tahun 2024 karena pada periode tahun yang lalu indikitaro ini diukur secara periode semesteran.

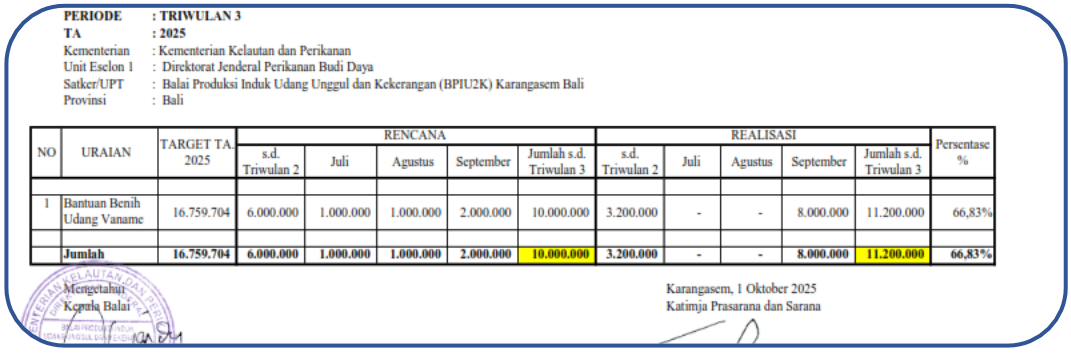

PERIODE : **TRIWULAN 3**
TA : **2025**
Kementerian : Kementerian Kelautan dan Perikanan
Unit Eselon 1 : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali
Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2025	RENCANA					REALISASI					Persentase %
			s.d. Triwulan 2	Juli	Agustus	September	Jumlah s.d. Triwulan 3	s.d. Triwulan 2	Juli	Agustus	September	Jumlah s.d. Triwulan 3	
1	Bantuan Benih Udang Vaname	16.759.704	6.000.000	1.000.000	1.000.000	2.000.000	10.000.000	3.200.000	-	-	8.000.000	11.200.000	66,83%
	Jumlah	**16.759.704**	**6.000.000**	**1.000.000**	**1.000.000**	**2.000.000**	**10.000.000**	**3.200.000**	**-**	**-**	**8.000.000**	**11.200.000**	**66,83%**

Mengetahui
Kepala Balai

Karangasem, 1 Oktober 2025
Katimja Prasarana dan Sarana

Gambar 3. 5 Jumlah benih udang vaname yang disalurkan

Berdasarkan capaian sampai dengan periode ini, terdapat 11.200.000 ekor benih udang yang telah didistribusikan kepada 13 (tiga belas) kelompok penerima bantuan sampai dengan bulan September dengan detail sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Daftar kelompok penerima bantuan benih udang

Tanggal	Komoditas	Kelompok	Alamat	Jumlah (ekor)
07 Februari 2025	Benih Udang Vaname	Mitra Jaya Vannamei	Dusun Kangkung, Desa Hadiwarno, Kec. Ngadirojo, Kab. Pacitan, Prov. Jawa Timur	400.000
07 Februari 2025	Benih Udang Vaname	Jangkar Segoro Kidul	Dusun Kiteran, Desa Kembang, Kec. Pacitan, Kab. Pacitan, Prov. Jawa Timur	400.000
07 Februari 2025	Benih Udang Vaname	Berkah Vaname	Dusun Gemaharjo, Desa Pagerkidul, Kec. Sudimoro, Kab. Pacitan, Prov. Jawa Timur	800.000
07 Februari 2025	Benih Udang Vaname	Sedulur Makmur	Dusun Nglumpang, Desa Pagerkidul, Kec. Sudimoro, Kab. Pacitan, Prov. Jawa Timur	400.000
17 Februari 2025	Benih Udang Vaname	Mina Jaya	Banjar Kombading, Desa Pengambengan, Kec. Negara, Kab. Jembrana, Prov. Bali	200.000

Tanggal	Komoditas	Kelompok	Alamat	Jumlah (ekor)
21 Februari 2025	Benih Udang Vaname	Sangyang Tani	Desa Tuwed, Kec. Melaya, Kab. Jembrana, Prov. Bali	1.000.000
4 September 2025	Benih Udang Vaname	Wana Sari	Banjar Delod Pangkung, Desa Budeng, Kec. Jembrana, Kab. Jembrana, Prov. Bali	1.000.000
23 September 2025	Benih Udang Vaname	Tutuk Bangkit	Dusun Tutuk, Desa Jerowaru, Kec. Jerowaru, Kab. Lombok Timur, Prov. NTB	1.000.000
18 September 2025	Benih Udang Vaname	Menange Jebak	Desa Kidang, Kec Praya Timur, Kab Lombok Tengah, Prov. NTB	2.000.000
25 September 2025	Benih Udang Vaname	Namatajang	Dusun Omo, Desa Penyaring, Kec. Moyo Utara, Kab. Sumbawa, Prov. NTB	1.000.000
25 September 2025	Benih Udang Vaname	Berkat Bersama	Dusun Omo, Desa Penyaring, Kec. Moyo Utara, Kab. Sumbawa, Prov. NTB	1.000.000
29 September 2025	Benih Udang Vaname	Udang Vaname	Dusun Sinar Jaya, Desa Sepayung, Kec. Plampang, Kab. Sumbawa, Prov. NTB	1.000.000

Rekomendasi rencana aksi periode lalu (triwulan II) yang telah ditindaklanjuti yaitu melakukan perbaikan fasilitas produksi untuk meningkatkan produktivitas dan jumlah benih udang vaname yang siap didistribusikan. Hasil dari tindak lanjut yang telah dilakukan terbukti mampu memenuhi target bantuan benih udang vaname yang didistribusikan periode triwulan iii.

Berdasarkan hal tersebut, rekomendasi untuk periode berikutnya yaitu melakukan kegiatan produksi benih udang vaname untuk mendukung target bantuan benih udang vaname yang telah ditetapkan pada periode pengukuran triwulan iv.

IKU 3. Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPIU2K Karangasem

Indikator kinerja utama ini merupakan bagian dari fungsi Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan BPIU2K Karangasem melakukan beberapa kegiatan pengujian diantaranya a) melakukan pengukuran dan pengujian kualitas air; b) melakukan pengujian biologi molekuler; c) melakukan pengujian mikrobiologi. Berikut formulasi IKU Persentase layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan:

$$\text{Realisasi IKU} = Jumlah\ sampel\ penyakit\ ikan\ air\ payau\ yang\ diuji\ bulan\ i + ii + iii \ldots + xii$$

Target yang ditetapkan untuk indikator sampel penyakit ikan air payau yang diuji adalah 416 sampel. Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pengujian khusus kesehatan ikan sebesar Rp107.225.000 (revisi) dan sampai dengan periode ini telah direalisasikan Rp73.904.370.

Tabel 3. 8 Sampel penyakit ikan air payau

SK.1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK.3	Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPIU2K Karangasem (sampel)					
T/R	**Q1**	**Q2**	**Sem I**	**Q3**	**Q4**	**Y-25**
Target	**97**	**194**	**194**	**305**	416	416
Realisasi	**143**	**304**	**304**	**479**	N/A	N/A
Capaian	**147,42**	**156,70**	**156,70**	**157,05**	N/A	N/A
Nilai Kinerja	**120,00**	**120,00**	**120,00**	**120,00**	N/A	N/A

Capaian sampel penyakit ikan air payau yang diuji Triwulan III sebanyak 479 sampel (157,05%) dengan detail jumlah sampel kualitas air 259 sampel (93%), mikrobiologi 100 sampel (172%), dan biologi molekuler 120 sampel (150%). Beberapa hal yang melatarbelakangi ketercapaian layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan antara lain:

a. Penyusunan perencanaan dan target pengujian sampel penyakit dilakukan di awal tahun;
b. Pengadaan barang berupa bahan pengujian telah dilakukan di awal tahun sehingga mampu memenuhi kebutuhan pengujian sampel.

Tabel 3. 9 Perbandingan target dan realisasi periode Triwulan III

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Nilai Kinerja	Perbandingan
2025	194	304	156,70	120,00	-
2024	630	1.036	114,60	120,00	

Secara keseluruhan indikator ini merupakan indikator kinerja yang baru pada tahun ini jika dibandingkan berdasarkan nama indikator dan satuan

pengukurannya, namun jika dibandingkan dengan jenis uji yang menjadi output indikator ini masih dapat dibandingkan dengan indikator tahun sebelumnya yaitu Persentase layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan (%). Jika dibandingkan dengan nilai kinerja terukur pada aplikasi Kinerjaku pada tahun sebelumnya, maka pada tahun ini tidak terdapat penaikan maupun penurunan, sehingga berdasarkan hal tersebut BPIU2K Karangasem mampu merealisasikan target yang ditetapkan dengan dukungan dari anggaran yang telah disediakan.

BULAN : **September (Triwulan III)**
TA : **2025**
Kementerian : Kelautan dan Perikanan

Unit Eselon 1 : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali
Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2024	RENCANA			REALISASI			Persentase %
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	s/d Bulan ini	s/d Bulan Lalu	Bulan ini	s/d Bulan ini	
	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan								
1	Uji Kualitas Air	278	166	28	194	233	26	259	93%
2	Uji Mikrobiologi	58	44	3	47	96	4	100	172%
3	Uji Biologi Molekuler	80	59	5	64	112	8	120	150%
	Jumalh Total	416	269	36	305	441	38	479	115%

Mengetahui
Kepala Balai

Wendy Tri Prabowo, S.Pi, M.Sc

Karangasem, 09 Oktober 2025
Koordiator Lab. Uji

Bagus Rahmat Basuki, S.Si

Jumlah sampel penyakit ikan air payau yang diuji

Gambar 3. 6 Jumlah sampel panyakit ikan air payau

Secara keseluruhan tidak terdapat kendala yang ditemukan pada pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target IKU tersebut. Adapun upaya yang telah dilakukan untuk mendukung capaian kinerja, antara lain:

a. Mempertahankan akreditasi Laboratorium Uji (ISO 17025:2017) sehingga *stakeholder* atau pembudidaya ikan menaruh kepercayaan untuk melakukan menggunakan jasa uji laboratorium di Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem.
b. Pengujian kesehatan dan lingkungan secara rutin pada kegiatan produksi benih dan calon induk udang di Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem.

Rekomendasi rencana periode lalu yang telah ditindaklanjuti yaitu tetap melakukan pengujian dengan memaksimalkan sisa bahan pengujian yang ada dan memaksimalkan pengujian lingkup internal dan eksternal (stakeholder) untuk

memenuhi target yang ditetapkan. Hal ini dibuktikan dengan target yang ditetapkan pada periode triwulan ini telah tercapai, dan secara spesifik telah dilakukan penerimaan dan pengujian lingkup eksternal (stakeholder) berdasarkan capaian jumlah sampel biologi molekuler yang diuji telah terpenuhi 100%.

Rekomendasi rencana aksi pada periode berikutnya adalah merealisasikan target yang ditetapkan dan menyelesaikan permintaan pengujian dari internal maupun *stakeholder* dengan memanfaatkan bahan yang tersedia sampai dengan periode tahun 2025 berakhir.

3.2.2. Sasaran Kegiatan (SK-2): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut

IKU 4. Produksi calon induk ikan air laut untuk operasional UPT BPIU2K Karangasem (Ekor)

Produksi calon induk ikan air laut adalah jumlah calon induk ikan air laut yang dihasilkan oleh BPIU2K Karangasem yang kemudian dimanfaatkan dalam penggunaan induk untuk produksi benih ikan air laut dan penjualan untuk pemenuhan permintaan dari masyarakat. Pada tahun 2025 , BPIU2K Karangasem ditargetkan untuk memproduksi calon induk ikan air laut sebanyak 124 ekor yang tertuang dalam target Perjanjian Kinerja. Untuk mendukung realisasi target ini BPIU2K Karangasem mengalokasikan anggaran sebesar Rp33.480.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp1.350.000. Realisasi indikator produksi calon induk ikan air laut diukur dengan formulasi berikut.

$$\textbf{Realisasi IKU} = \boldsymbol{Produksi\ calon\ induk\ ikan\ air\ laut\ bulan\ i + ii + iii \ldots + xii}$$

Tabel 3. 10 Produksi calon induk unggul ikan air laut

SK.2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK.4	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional UPT BPIU2K Karangasem (ekor)					
T/R	**Q1**	**Q2**	**Sem I**	**Q3**	**Q4**	**Y-25**
Target	25	67	67	**91**	124	124
Realisasi	170	235	235	**340**	N/A	N/A
Capaian	680,00	350,75	350,75	**373,63**	N/A	N/A
Nilai Kinerja	120,00	120,00	120,00	**120,00**	N/A	N/A

Capaian produksi calon induk unggul ikan air laut sampai dengan Triwulan III tercapai sebanyak 340 ekor dengan nilai kinerja 120,00%, dengan detail produksi calon induk tiram mutiara sebanyak 10 ekor (40,00%), dan abalon sebanyak 330 ekor (333,33%).

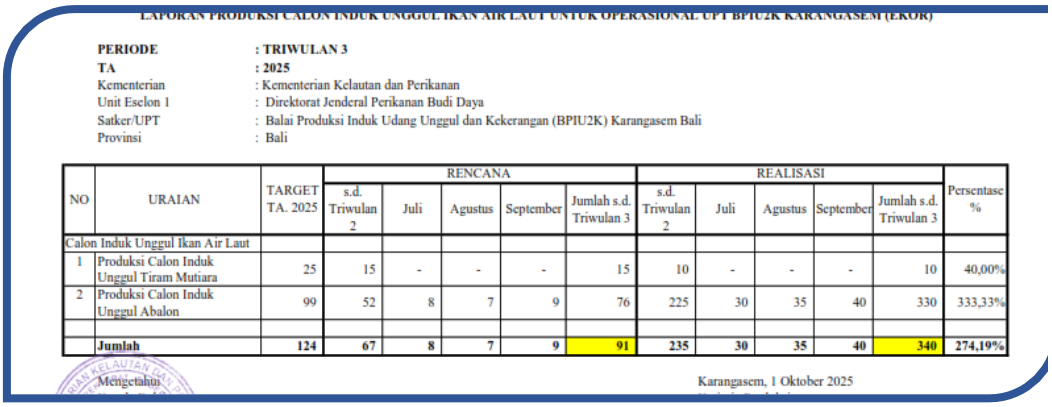

LAPORAN PRODUKSI CALON INDUK UNGGUL IKAN AIR LAUT UNTUK OPERASIONAL UPT BPIU2K KARANGASEM (EKOR)

PERIODE : TRIWULAN 3
TA : 2025
Kementerian : Kementerian Kelautan dan Perikanan
Unit Eselon 1 : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali
Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2025	RENCANA					REALISASI					Persentase %
			s.d. Triwulan 2	Juli	Agustus	September	Jumlah s.d. Triwulan 3	s.d. Triwulan 2	Juli	Agustus	September	Jumlah s.d. Triwulan 3	
Calon Induk Unggul Ikan Air Laut													
1	Produksi Calon Induk Unggul Tiram Mutiara	25	15	-	-	-	15	10	-	-	-	10	40,00%
2	Produksi Calon Induk Unggul Abalon	99	52	8	7	9	76	225	30	35	40	330	333,33%
	Jumlah	**124**	**67**	**8**	**7**	**9**	**91**	**235**	**30**	**35**	**40**	**340**	**274,19%**

Mengetahui

Karangasem, 1 Oktober 2025

Produksi calon induk unggul ikan air laut

Gambar 3. 7 Produksi calon induk unggul ikan air laut

Capaian produksi calon induk unggul ikan air laut secara umum didukung oleh ketersediaan sarana prasarana dan sumberdaya manusia. Beberapa hal yang melatarbelakangi ketercapaian antara lain ketersediaan pakan rumput laut untuk produksi calon induk unggul ikan air laut.

Adapun kegiatan yang mendukung capaian realisasi yaitu telah dimanfaatkannya induk abalon yang berasal dari Keramba Jaring Apung (KJA) di Kabupaten Melaya untuk mendukung produksi benih abalon sehingga didapatkan calon induk abalon yang unggul. Hal ini memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah produksi calon induk abalon yang tercapai sebesar 274,19%.

Pemijahan abalone dengan induk baru yang berasal dari Keramba Jaring Apung (KJA) di Kabupaten Melaya

Gambar 3. 8 Dokumentasi kegiatan pemijahan

Rekomendasi rencana aksi periode yang akan datang adalah melakukan pemijahan abalon dan tiram mutiara untuk kebutuhan ketersediaan calon induk di unit kekerangan dan atau kebutuhan pembesaran induk di Keramba Jaring Apung.

IKU 5. Benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem

Program bantuan benih ikan air laut adalah salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan. Benih ikan air laut dihasilkan dari induk unggul pada Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) yang pelaksanaannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT). Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem sebagai salah satu UPT DJPB turut mendukung program tersebut dan ditetapkan sebagai salah satu indikator utama pada tahun 2025.

Dalam pelaksanaan program distribusi bantuan pemerintah, BPIU2K Karangasem melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap calon penerima bantuan yang telah diusulkan. Melalui Tim Bantuan Pemerintah BPIU2K Karangasem memeriksa persyaratan administrasi dan teknis calon penerima bantuan. Penerima bantuan yang telah memenuhi persyaratan akan menerima jadwal distribusi bantuan. Benih ikan air laut yang disalurkan dihitung berdasarkan formulasi berikut.

$$\textbf{Realisasi IKU} = \boldsymbol{Benih\ ikan\ air\ laut\ yang\ disalurkan\ bulan\ i + ii + iii \ldots + xii}$$

Tabel 3. 11 Benih ikan air laut yang disalurkan

SK.2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK.5	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat satker BPIU2K Karangasem (ekor)					
T/R	**Q1**	**Q2**	**Sem I**	**Q3**	**Q4**	**Y-25**
Target	1.000	27.000	27.000	**53.000**	77.957	77.957
Realisasi	1.000	1.000	1.000	**101.000**	N/A	N/A
Capaian	100,00	3,70	3,70	**190,57**	N/A	N/A
Nilai Kinerja	100,00	3,70	3,70	**120,00**	N/A	N/A

Pada awal Triwulan III BPIU2K Karangasem menetapkan target bantuan benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat sebesar 53.000 ekor, dan sampai dengan Triwulan III, BPIU2K Karangasem telah merealisasikan 101.000 ekor ikan air laut yang didistribusikan kepada 2 (dua) kelompok penerima bantuan dengan nilai kinerja maksimal sebesar 120,00%. Capaian dan nilai kinerja triwulan iii tahun ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun yang lalu karena periode pengukuran yang berbeda.

Tabel 3. 12 Perbandingan distribusi benih ikan air laut periode Triwulan III

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Nilai Kinerja	Perbandingan
2025	27.000	1.000	3,70	3,70	Tidak dapat dibandingkan karena pada tahun sebelumnya diukur periode semesteran
2024	-	-	-	-	

Keberhasilan capaian ini didukung oleh ketersediaan calon induk sehingga mampu mendukung kegiatan produksi larva tiram mutiara. Pada triwulan iii dilakukan pengiriman benih tiram mutiara sebanyak 100.000 ekor kepada kelompok penerima bantuan di Kabupaten Sumbawa.

Untuk mendukung realisasi indikator ini, Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem mengalokasikan pagu anggaran sebesar Rp467.742.000 dan telah direalisasikan sebesar Rp273.754.428 sampai dengan Triwulan III.

LAPORAN BENIH IKAN AIR LAUT YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT SATKER BPIU2K KARANGASEM (EKOR)

PERIODE : **TRIWULAN 3**
TA : **2025**
Kementerian : Kementerian Kelautan dan Perikanan
Unit Eselon 1 : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali
Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2025	RENCANA					REALISASI					Persentase %
			s.d. Triwulan 2	Juli	Agustus	September	Jumlah s.d. Triwulan 3	s.d. Triwulan 2	Juli	Agustus	September	Jumlah s.d. Triwulan 3	
1	Bantuan Spat Tiram Mutiara	74.957	25.000	-	-	25.000	50.000	-	-	-	100.000	100.000	133,41%
2	Bantuan Benih Abalon	3.000	2.000	-	-	1.000	3.000	1.000	-	-	-	1.000	33,33%
	Jumlah	**77.957**	**27.000**	**-**	**-**	**26.000**	**53.000**	**1.000**	**-**	**-**	**100.000**	**101.000**	**129,56%**

Mengetahui
Kepala Balai

Wendy Tri Prabowo, S.Pi., M.Sc.
NIP. 19811209 200604 1 002

Karangasem, 1 Oktober 2025
Katimja Prasarana dan Sarana

Ni Luh Eka S.J.W., S.Si.Pi.
NIP. 19800127 200701 2 002

Gambar 3. 9 Jumlah distribusi bantuan benih ikan air laut

Tabel 3. 13 Data distribusi bantuan benih ikan air laut

No	Tanggal	Komoditas	Pengguna	Alamat	Jumlah (Ekor)
1	20 Maret 2025	Benih Abalon	Manik Segara	Desa Candikusuma, Kec. Melaya, Kab. Jembrana, Prov. Bali	1.000
2	25 September 2025	Spat Tiram Mutiara	Civo Putra	Desa Pulau Kaung, Kec. Buer, Kab. Sumbawa, Prov. NTB	100.000
	TOTAL BANTUAN BENIH IKAN AIR LAUT				**101.000**

Rekomendasi rencana aksi yang ditetapkan untuk periode ini yaitu melakukan distribusi bantuan benih ikan air laut sesuai target, dan telah berhasil ditindaklanjuti dengan nilai capaian 190,57%.

Rekomendasi rencana aksi untuk periode triwulan berikutnya adalah melakukan pemeliharaan benih abalon dan tiram mutiara hingga cukup ukuran untuk dilakukan distribusi kepada calon penerima bantuan dan atau menambah ketersediaan benih ikan laut untuk dipelihara menjadi calon induk.

IKU 6. Sampel Surveilan AMR yang diuji satker BPIU2K Karangasem (sampel)

Sampel surveilan AMR bakteri patogen pada ikan yang resisten terhadap anti mikroba (AMU/AMR) adalah upaya pengendalian lingkungan melalui pengujian *Anti Microbial Resistance* (AMR) yang dilakukan oleh Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan BPIU2K Karangasem.

Alokasi anggaran yang digunakan untuk menguji sampel AMR Rp12.989.000 dan sampai dengan periode ini telah direalisasikan Rp3.680.000. Target yang ditetapkan pada Triwulan III sebanyak 12 sampel dengan formulasi perhitungan capaian sebagai berikut:

$$\textbf{Realisasi IKU} = \boldsymbol{Jumlah\ sampel\ surveilan\ AMR\ yang\ diuji\ bulan\ ke\ i + ii + iii \ldots + xii}$$

Tabel 3. 14 Sampel surveilan AMR yang diuji

SK.2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK.6	Sampel Surveilan AMR yang diuji satker BPIU2K Karangasem (sampel)					
T/R	**Q1**	**Q2**	**Sem I**	**Q3**	**Q4**	**Y-25**
Target	4	8	8	**12**	15	15
Realisasi	5	10	10	**16**	N/A	N/A
Capaian	125,00	125,00	125,00	**133,33**	N/A	N/A
Nilai Kinerja	120,00	120,00	120,00	**120,00**	N/A	N/A

Realisasi sampel surveilan yang diuji sampai dengan Triwulan III sebanyak 16 sampel dengan nilai kinerja maksimal sebesar 120% dan jika dibandingkan dengan nilai kinerja Triwulan III periode tahun sebelumnya, maka hal ini tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan nilai.

Tabel 3. 15 Perbandingan sampel surveilan AMR periode Triwulan III

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Nilai Kinerja	Perbandingan
2025	8	10	125,00	120,00	0,00
2024	14	36	102,86	120,00	

Sampai dengan Triwulan III telah dilakukan kegiatan pengambilan sampel AMR pada 2 (dua) kabupaten, yaitu Kabupaten Karangasem dan Kabupaten Buleleng yang dilakukan oleh tim laboratorium BPIU2K Karangasem. Pada pelaksanaan merealisasikan target ini kendala yang ditemukan adalah ketersediaan bahan uji terbatas secara nasional karena terkendala pada proses impor produk, serta keterbatasan anggaran sehingga kegiatan surveilan di luar Kabupaten Karangasem hanya dapat dilakukan sebanyak 1 (satu) kali.

LAPORAN JUMLAH SAMPEL ANTIMICROBIAL RESISTANCE (AMR) LINGKUP UPT BPIU2K KARANGASEM

BULAN : **September(Triwulan III)**
TA : **2025**
Kementerian : Kelautan dan Perikanan

Unit Eselon 1 : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
Satker/UPT : Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan (BPIU2K) Karangasem Bali
Provinsi : Bali

NO	URAIAN	TARGET TA. 2024	RENCANA			REALISASI			Persentase %
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	s/d Bulan ini	s/d Bulan Lalu	Bulan ini	s/d Bulan ini	
1	Pengendalian dan Pengujian AMR (sampel)	15	8	4	12	10	6	16	107%
	Jumalh Total	15	8	4	12	10	6	16	107%

Jumlah AMR BPIU2K Karangasem

Gambar 3. 10 Jumlah sampel AMR

Rekomendasi rencana aksi triwulan II yang telah ditindaklanjuti pada periode ini yaitu melakukan identifikasi sampel untuk mendukung ketercapaian target.

Pelaksanaan pengambilan dan preparasi sampel udang dalam rangka monitoring/surveilan AMR di Kabupaten Buleleng (21-22 Mei 2025)

Gambar 3. 11 Kegiatan pengambilan sampel AMR

Rekomendasi rencana aksi untuk periode berikutnya yaitu tetap melakukan monitoring AMU/AMR sesuai dengan rencana surveilan yang akan dilakukan untuk pemenuhan target yang telah ditetapkan.

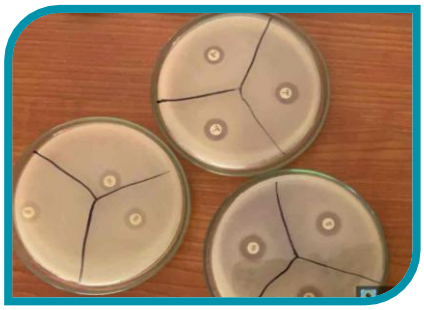

Pelaksanaan pengambilan dan pengujian sampel sebagai bentuk pengendalian AMR

Gambar 3. 12 Kegiatan pengujian AMR

IKU 7. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPIU2K Karangasem

Diseminasi teknologi pembesaran ikan merupakan kegiatan yang interaktif dalam menyampaikan informasi yang ditujukan kepada kelompok masyarakat maupun individu. Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem sebagai salah satu penghasil induk unggul dan benih bermutu diharapkan mampu menyampaik informasi teknologi terkait hal tersebut kepada masyarakat khususnya yang bergerak di bidang pembudidayaan ikan. Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan ini adalah sebesar Rp300.000.000. Indikator ini diukur melalui jumlah diseminasi teknologi yang disampaikan ke masyarakat dibandingkan dengan target kegiatan diseminasi teknologi.

Tabel 3. 16 Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya

SK.2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK.7	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPIU2K Karangasem (orang)					
T/R	**Q1**	**Q2**	**Sem I**	**Q3**	**Q4**	**Y-25**
Target	-	-	-	-	300	300
Realisasi	-	-	-	-	N/A	N/A
Capaian	-	-	-	-	N/A	N/A
Nilai Kinerja	-	-	-	-	N/A	N/A

Indikator ini belum terdapat nilai realisasi sampai dengan Triwulan III karena pengukuran dilakukan secara periode tahunan.

3.2.3. Sasaran Kegiatan (SK-)3: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem

Sasaran kegiatan ini terdiri dari indikator kinerja utama yang merupakan bagian dari program dukungan manajemen internal. Untuk merealisasikan target yang ditetapkan, kegiatan yang mencakup pada sasaran kegiatan ini didukung dengan anggaran sebesar Rp10.349.648.000 dan sampai dengan periode Triwulan III telah direalisasikan sebesar Rp6.702.350.612

IKU 8. Nilai Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (PM SAKIP) Satker BPIU2K Karangasem

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan:

i. Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP);
ii. Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan
iii. Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara.

Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pemenuhan dokumen AKIP merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi

pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

Tabel 3. 17 Nilai PM SAKIP

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
IK.8	Nilai PM SAKIP Satker BPIU2K Karangasem (nilai)					
T/R	**Q1**	**Q2**	**Sem I**	**Q3**	**Q4**	**Y-25**
Target	-	-	-	-	84	84
Realisasi	-	-	-	-	N/A	N/A
Capaian	-	-	-	-	N/A	N/A
Nilai Kinerja	-	-	-	-	N/A	N/A

Pada periode Triwulan III belum terdapat nilai realisasi karena indikator ini diukur periode tahunan. Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan III untuk mendukung indikator ini adalah:

a. Melakukan pengukuran kinerja organisasi dan Sasaran Kinerja Pegawai pada setiap periode pengukuran
b. Melakukan penyusunan laporan kinerja setiap periode
c. Melakukan evaluasi dan pengukuran capaian kinerja setiap periode melalui Kinerjaku.kkp dan rapat evaluasi kinerja
d. Melakukan pengukuran Sasaran Kinerja Pegawai setiap periode
e. BPIU2K Karangasem telah mengikuti pelaksanaan Penilaian SAKIP Mandiri yang dilakukan oleh Unit Eselon I DJPB dan Inspektorat Jenderal KKP melalui penilaian menggunakan instrumen LKE pada aplikasi Kinerjaku.kkp.

Berdasarkan hasil penilaian mandiri SAKIP yang telah dilakukan, BPIU2K Karangasem mendapatkan nilai sebesar 86,40 dengan kategori A, dengan detail Perencanaan Kinerja (27,20), Pengukuran Kinerja (25,20), Pelaporan Kinerja (13,50), dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (22,50).

Unit Kerja Lingkup: 0413200000 - BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANG...

Tahun: 2025

Panduan | Download | Tutup

25 records per page

Search:

NO	Kode	UNIT KERJA	PERENCANAAN KINERJA (30%)	PENGUKURAN KINERJA (30%)	PELAPORAN KINERJA (15%)	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL (25%)	NILAI AKUNTABILITAS	PREDIKAT	T/L
1	0413200000	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN LKE Satker	25.20	25.20	13.50	22.50	86.4	A	

Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous 1 Next

Screenshoot hasil Penilaian Mandiri SAKIP pada aplikasi Kinerjaku

Gambar 3. 13 Nilai PM SAKIP dari KinerjaKu

IKU 9. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPIU2K Karangasem

Indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar profesional ASN terdiri dari empat dimensi (www.menpan.go.id), yaitu kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin.

Bobot kualifikasi memiliki bobot 25%, kompetensi 40%, kinerja 30%, dan disiplin 5%. Penilaian Indeks Profesionalitas ASN menghitung pegawai dengan status kepegawaian aktif di SIASN BKN yang berdudukan hukum sebagai ASN yang terdiri dari PNS dan PPPK yang telah diangkat sebelum tahun penilaian Indeks Profesionalitas ASN. Formulasi perhitungan Indeks Profesionalitas ASN di BPIU2K Karangasem sebagai berikut:

$$\textit{Nilai IP ASN} = \textit{Nilai Kualifikasi} + \textit{Nilai Kompetensi} + \textit{Nilai Kinerja} + \textit{Nilai Disiplin}$$

$$\text{Realisasi IKU} = \sum \textit{Rerata nilai IP ASN dari seluruh ASN lingkup BPIU2K Karangasem}$$

Tabel 3. 18 Indeks Profesionalitas ASN

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
IK.9	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPIU2K Karangasem (indeks)					
T/R	**Q1**	**Q2**	**Sem I**	**Q3**	**Q4**	**Y-25**
Target	-	**74**	**74**	-	87	87
Realisasi	-	**81,61**	**81,61**	-	N/A	N/A
Capaian	-	**110,28**	**110,28**	-	N/A	N/A
Nilai Kinerja	-	**110,28**	**110,28**	-	N/A	N/A

Pada periode Triwulan III tidak terdapat pengukuran indikator ini karena pengukuran dilakukan periode semesteran. Pengukuran terakhir dilakukan pada semester I dengan nilai IP ASN 81,61. Hal-hal yang mendorong ketercapaian tersebut dipengaruhi antara lain adanya himbauan kepada seluruh ASN untuk wajib mengikuti kegiatan Pelatihan SAKIP melalui e-Milea KKP, maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak lainnya. Selain itu juga dipengaruhi oleh nilai kinerja dari hasil pengukuran Sasaran Kinerja Pegawai dan Kinerja Organisasi.

12.	BPBAP Ujung Batee	22,17	27,41	25,00	5,00	79,59	Sedang
13.	BPBAT Mandiangin	21,33	27,92	24,58	5,00	78,84	Sedang
14.	BPBAT Sei Gelam, Jambi	21,13	26,54	25,15	5,00	78,82	Sedang
15.	BPBAT Tatelu	21,79	32,93	25,54	5,00	85,25	Tinggi
16.	BPBL Ambon	22,09	32,11	25,82	5,00	85,02	Tinggi
17.	BPBL Batam	21,64	33,73	26,55	5,00	86,91	Tinggi
18.	BPBL Lombok	21,84	29,47	25,00	5,00	81,31	Tinggi
19.	BLUPPB Karawang	20,53	35,61	26,14	5,00	87,27	Tinggi
20.	BPIUUK Karangasem	22,34	29,27	25,00	5,00	81,61	Tinggi
21.	BPKIL Serang	22,37	29,59	25,00	5,00	81,95	Tinggi

Nilai IP ASN BPIU2K Karangasem berdasarkan surat
No: B.4204/DJPB.1/TU.140/VII/2025 Tanggal 9 Juli 2025

Gambar 3. 14 Nilai Indeks Profesionalitas ASN

Rekomendasi rencana aksi untuk pemenuhan target pada periode pengukuran semester II (triwulan IV) berikutnya yaitu melakukan himbauan kepada seluruh ASN untuk mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar yang dapat mendukung pemenuhan ketentuan mengikuti 20 Jam Pelajaran pelatihan.

IKU 10. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPIU2K Karangasem

Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPIU2K Karangasem adalah penyelesaian tindak lanjut dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas LK BPIU2K Karangasem sebagai pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian internal. Formulasi perhitungan persentase penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksaan Keuangan sebagai berikut:

$$\textbf{Realisasi IKU} = \frac{\textit{Jumlah penyelesaian atas temuan hasil pemeriksaan laporan keuangan}}{\textit{Jumlah temuan hasil pemeriksaan laporan keuangan}} \; x\; 100\%$$

Tabel 3. 19 Persentase penyelesaiaan temuan BPK

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
IK.10	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPIU2K Karangasem (%)					
T/R	**Q1**	**Q2**	**Sem I**	**Q3**	**Q4**	**Y-25**
Target	-	-	-	-	100	100
Realisasi	-	-	-	-	N/A	N/A
Capaian	-	-	-	-	N/A	N/A
Nilai Kinerja	-	-	-	-	N/A	N/A

Pada periode Triwulan III tidak terdapat penetapan target dan realisasi karena pengukuran indikator ini dilakukan secara periode tahunan. Upaya yang telah dilakukan untuk meminimalisir temuan pada pemeriksaan laporan keuangan antara lain:

a. Pengadaan Barang dan Jasa yang sesuai ketentuan dan peraturan
b. Proses pembayaran dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan

IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPIU2K Karangasem

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Inspektorat Jenderal yang telah ditindaklanjuti secara tuntas. Indikator kinerja ini diukur secara periode triwulanan, dengan formulasi perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Realisasi IKU} = \frac{\textit{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\textit{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BPIU2K Karangasem}} \; x\; 100\%$$

Pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal biasanya meliputi laporan keuangan semester dan tahunan, kualitas pelayanan publik, pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi, Pengadaan Barang dan Jasa, Pengelolaan Barang Milik Negara, dan lain sebagainya.

Tabel 3. 20 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
IK.11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPIU2K Karangasem (%)					
T/R	**Q1**	**Q2**	**Sem I**	**Q3**	**Q4**	**Y-25**
Target	85	85	85	**85**	85	85
Realisasi	91,67	100	100	**100**	N/A	N/A
Capaian	107,85	117,65	117,65	**117,65**	N/A	N/A
Nilai Kinerja	107,85	117,65	117,65	**117,65**	N/A	N/A

Realisasi persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja periode Triwulan III sebesar 100 dengan persentase capaian 117,65%. Jika dibandingkan dengan periode Triwulan III tahun 2024, nilai realisasi periode ini tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan. Namun jika dibandingkan berdasarkan nilai kinerja, periode ini mengalami penurunan akibat adanya peningkatan target dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 3. 21 Perbandingan target dan realisasi periode Triwulan III

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Nilai Kinerja	Perbandingan
2025	85	100	117,65	117,65	0,00
2024	80	100	125,00	120,00	

Pada pelaksanaannya tidak terdapat kendala yang ditemukan pada pengukuran periode triwulan iii, karena pada periode sebelumnya telah dilakukan tindaklanjut atas rekomendasi Inspektorat Jenderal KKP pada aplikasi SIDAK yang terdiri dari melengkapi dokumen monitoring dan evaluasi bantuan pemerintah tahun 2023, dan mendaftarkan kelompok penerima bantuan tahun 2023 yang belum terdaftar pada aplikasi KUSUKA.

12	BPBAT Mandiangin	97,91%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	100,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBAP Ujung Batee	97,91%
17	BPBAT Tatelu	100,00%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja

Gambar 3. 15 Capaian Indikator Kinerja sesuai Surat Dinas DJPB

Rekomendasi rencana aksi untuk periode berikutnya yaitu melakukan tindak lanjut jika terdapat rekomendasi baru di aplikasi SIDAK atas pemeriksaan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal.

IKU 12. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi BPIU2K Karangasem

Indikator ini merupakan predikat yang didapatkan oleh unit kerja sebagai wilayah Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Predikat didapatkan melalui penilaian yang dilakukan oleh Tim Penilai Internal KKP (Inspektorat V) atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB) yang ditetapkan dalam SK dan/atau Piagam Penghargaan yang ditandatangani Menteri Kelautan dan Perikanan.

Tabel 3. 22 Nilai minimal untuk predikat menuju WBK

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
IK.12	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (nilai)					
T/R	**Q1**	**Q2**	**Sem I**	**Q3**	**Q4**	**Y-25**
Target	-	-	-	-	76	76
Realisasi	-	-	-	-	N/A	N/A
Capaian	-	-	-	-	N/A	N/A
Nilai Kinerja	-	-	-	-	N/A	N/A

Pada periode Triwulan III belum terdapat penetapan target dan realisasi karena indikator ini akan diukur secara periode tahunan.

IKU 13. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPIU2K Karangasem

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga). Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Tabel 3. 23 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
IK.13	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)					
T/R	**Q1**	**Q2**	**Sem I**	**Q3**	**Q4**	**Y-25**
Target	-	85	85	-	92	92
Realisasi	-	100	100	-	N/A	N/A
Capaian	-	117,65	117,65	-	N/A	N/A
Nilai Kinerja	-	117,65	117,65	-	N/A	N/A

Pada periode Triwulan III tidak terdapat pengukuran terhadap indikator ini karena pengukuran dilakukan secara periode semesteran. Pengukuran terakhir dilakukan periode triwulan II (semester I) dengan nilai capaian 100 dan nilai kinerja 117,65. Upaya yang telah dilakukan periode semester I adalah menjaga nilai kualitas perencanaan anggaran dengan melakukan revisi anggaran sesuai ketentuan, dan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang telah disusun untuk mempertahankan nilai deviasi halaman III DIPA; menjaga nilai kualitas pelaksanaan anggaran dengan kegiatan penyerapan anggaran yang sesuai rencana, penyelesaiaan tagihan dan belanja kontraktual, serta pengelolaan UP dan TUP; menjaga nilai kualitas hasil pelaksanaan anggaran melalui input capaian output yang sesuai jadwal dan ketetentuan yang ditetapkan melalui e-monev Bappenas.

IKU 14. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) lingkup BPIU2K Karangasem (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja

Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. Nilai kinerja perencanaan anggaran lingkup BPIU2K Karangasem merupakan hasil pencapaian kinerja yang dihitung berdasarkan aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) e-monev anggaran Kementerian Keuangan RI.

Tabel 3. 24 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA)

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
IK.14	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPIU2K Karangasem (nilai)					
T/R	**Q1**	**Q2**	**Sem I**	**Q3**	**Q4**	**Y-25**
Target	-	-	-	-	71,5	71,5
Realisasi	-	-	-	-	N/A	N/A
Capaian	-	-	-	-	N/A	N/A
Nilai Kinerja	-	-	-	-	N/A	N/A

Pada periode Triwulan III belum terdapat penerapan target dan nilai realisasi indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) karena indikator ini akan diukur secara periode tahunan.

IKU 15. Indeks Pengelolaan SDM BPIU2K Karangasem

Indikator ini merupakan kegiatan dalam pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam standar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada indikator ini yang menjadi dasar pengukuran terkait penyelesaian SK mutasi dan dokumen ketatausahan yang diverifikasi. Pada indikator ini tidak terdapat anggaran yang dikhususkan untuk pencapaian target.

Tabel 3. 25 Indeks Pengelolaan SDM

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
IK.15	Indeks Pengelolaan SDM (indeks)					
T/R	**Q1**	**Q2**	**Sem I**	**Q3**	**Q4**	**Y-25**
Target	-	-	-	-	3	3
Realisasi	-	-	-	-	N/A	N/A
Capaian	-	-	-	-	N/A	N/A
Nilai Kinerja	-	-	-	-	N/A	N/A

Sampai dengan Triwulan III belum terdapat target yang ditetapkan karena pengukuran dilakukan secara tahunan. Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator ini adalah melakukan *update* data pegawai pada Tahun 2025. Tidak terdapat anggaran khusus yang diperuntukkan merealisasikan indikator kinerja ini.

IKU 16. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total pemberitaan tentang sub sektor perikanan Budi Daya wilayah kerja BPIU2K Karangasem (persen)

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung indikator kinerja ini adalah BPIU2K Karangasem secara rutin menyampaikan keberhasilan kinerja pada media sosial milik satker dan atau pun pada media massa lainnya. Pengukuran indikator ini dilakukan dengan perhitungan perbandingan jumlah pemberitaan negatif terhadap jumlah publikasi yang dilakukan oleh BPIU2K Karangasem.

Tabel 3. 26 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
IK.16	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya (%)					
T/R	**Q1**	**Q2**	**Sem I**	**Q3**	**Q4**	**Y-25**
Target	86	86	86	**86**	86	86
Realisasi	100	100	100	**100**	N/A	N/A
Capaian	116,28	116,28	116,28	**116,28**	N/A	N/A
Nilai Kinerja	116,28	116,28	116,28	**116,28**	N/A	N/A

Rasio jumlah pemberitaan netral dan positif tercapai sebesar 100% dengan persentase capaian 116,28%. Keberhasilan atas pencapaian target ini dipengaruhi oleh publikasi kegiatan BPIU2K Karangasem yang memberikan dampak positif di masyarakat. Pada indikator ini tidak terdapat anggaran yang dikhususkan untuk merealisasikan target yang ditetapkan.

Rekomendasi tindak lanjut periode sebelumnya yang telah diselesaikan yaitu pemberitaan kinerja dan kegiatan BPIU2K Karangasem melalui laman media sosial atau pun media cetak. Rekomendasi tindak lanjut di masa yang akan datang adalah tetap melakukan publikasi pemberitaan kinerja dan kegiatan yang positif melalui media yang disediakan.

LAPORAN JUMLAH PEMBERITAAN NETRAL DAN POSITIF TERHADAP TOTAL PEMBERITAAN TENTANG SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA WILAYAH KERJA BPIU2K KARANGASEM

BULAN : **JULI – SEPTEMBER (TRIWULAN III)**
TA. : **2025**
KEMENTERIAN : KELAUTAN DAN PERIKANAN
SATKER/UPT : BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM

No.	Jenis Media	Target TA 2025 (%)	Target Tw. III (%)	APRIL			MEI			JUNI			TRIWULAN III			S/D TRIWULAN III			CAPAIAN (%)	PERSENTASE CAPAIAN Triwulan III (%)
				Jumlah Pem-beritaan	Positif dan Netral	Negatif	Jumlah Pem-beritaan	Positif dan Netral	Negatif	Jumlah Pem-beritaan	Positif dan Netral	Negatif	Jumlah Pem-beritaan	Positif dan Netral	Negatif	Jumlah Pem-beritaan	Positif dan Netral	Negatif		
		86 %	86 %																	116,28%
1.	Media Eksternal			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	13	-	100%	
2.	Media Sosial BPIU2K Karangasem			68	68	-	81	81	-	110	110	-	259	259	-	656	656	-	100%	
3.	Total			68	68	-	81	81	-	110	110	-	259	259	-	669	669	-	100%	

Persentase pemberitaan netral dan positif lingkup BPIU2K Karangasem

Gambar 3. 16 Capaian pemberitaan netral dan positif

IKU 17. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPIU2K Karangasem

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan *good governance*. Hal ini karena memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi publik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana , kelembagaan dan digitalisasi.

Formulasi perhitungan nilai Keterbukaan Informasi Publik Unit kerja yaitu

$$\textbf{Realisasi IKU} = (80\% \; x \; \textit{Nilai SAQ}) + (20\% \; x \; \textit{Nilai Presentasi Uji Publik})$$

Tabel 3. 27 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
IK.17	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	-	-	-	-	80	80
Realisasi	-	-	-	-	N/A	N/A
Capaian	-	-	-	-	N/A	N/A
Nilai Kinerja	-	-	-	-	N/A	N/A

Indikator Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik tidak terdapat realiasi pada Triwulan III karena indikator ini diukur secara periode tahunan. Upaya yang telah dilakukan untuk mendukung ketercapaian indikator ini adalah Balai Produksi Induk Unggul dan Kekerangan Karangasem tetap berkomitmen melakukan publikasi kegiatan satuan kerja yang menjadi informasi publik pada seluruh media sosial terkait.

IKU 18. Persentase Layanan Perkantoran BPIU2K Karangasem

Indikator layanan perkantoran merupakan pengukuran kualitas kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan lainnya. Pada indikator ini tidak terdapat anggaran yang dikhususkan untuk pencapaian target.

Tabel 3. 28 Persentase Layanan Perkantoran

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
IK.18	Persentase Layanan Perkantoran (%)					
T/R	Q1	Q2	Sem I	Q3	Q4	Y-25
Target	80	80	80	**80**	80	80
Realisasi	100	100	100	**100**	N/A	N/A
Capaian	125,00	125,00	125,00	**125,00**	N/A	N/A
Nilai Kinerja	120,00	120,00	120,00	**120,00**	N/A	N/A

Telah dilakukan pengukuran layanan perkantoran lingkup BPIU2K Karangasem dengan realisasi nilai 100, dan persentase capaian 125%. Upaya yang telah dilakukan untuk mendukung indikator ini adalah melakukan

pemenuhan atas permintaan layanan perkantoran meliputi permintaan layanan tamu, layanan rapat, ATK dan perkatoran, dan perawatan kendaraan.

Pada indikator ini tidak terdapat anggaran khusus yang digunakan untuk merealisasikan target yang telah ditetapkan karena kegiatan yang dilakukan merupakan pelayanan internal yang dipengaruhi oleh kondisi dan keadaan di lapangan dan tergantung permintaan.

No.	Bulan	Jenis Layanan								Target TW	Capaian	Persentase
		Pelayanan Kedatangan Tamu (Kunjungan)		Pelayanan Pertemuan (Rapat)		Pelayanan ATK dan RT Kantor (Kebutuhan)		Perawatan Kendaraan (Tagihan Pemeliharaan/Service)				
		Permintaan	Terselesaikan	Permintaan	Terselesaikan	Permintaan	Terselesaikan	Permintaan	Terselesaikan			
1	JANUARI	0	0	1	1	1	1	0	0		100%	
2	FEBRUARI	1	1	0	0	1	1	4	4		100%	
3	MARET	1	1	2	2	1	1	4	4		100%	
	TRIWULAN I									80%	100%	125%
4	APRIL	3	3	0	0	2	2	0	0		100%	
5	MEI	3	3	3	3	3	3	2	2		100%	
6	JUNI	3	3	2	2	1	1	3	3		100%	
	TRIWULAN II									80%	100%	125%
7	JULI	2	2	3	3	2	2	3	3		100%	
8	AGUSTUS	1	1	1	1	2	2	3	3		100%	
9	SEPTEMBER	2	2	1	1	1	1	0	3		100%	
	TRIWULAN III									80%	100%	125%
10	OKTOBER	0	0	0	0	0	0	0	0		0%	
11	NOPEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0		0%	
12	DESEMBER	0	0	0	0	0	0	0	0		0%	
	TRIWULAN IV									0%	0%	0%

Layanan perkantoran

Gambar 3. 17 Capaian Layanan Perkantoran

IKU 19. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPIU2K Karangasem

Indikator ini merupakan kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pada indikator ini tidak terdapat anggaran yang dikhususkan untuk pencapaian target.

Formulasi pengawasan kearsipan sebagai berikut:

$$\textbf{Realisasi IKU} = \boldsymbol{Jumlah\ Nilai\ Akhir\ PAD\ x}\ 50\% + \boldsymbol{Jumlah\ Nilai\ AKhir\ SDK\ x}\ 50\%$$

Tabel 3. 29 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
IK.19	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPIU2K Karangasem (nilai)					
T/R	**Q1**	**Q2**	**Sem I**	**Q3**	**Q4**	**Y-25**
Target	-	-	-	-	70	70
Realisasi	-	-	-	-	N/A	N/A
Capaian	-	-	-	-	N/A	N/A
Nilai Kinerja	-	-	-	-	N/A	N/A

Indikator nilai pengawasan kearsipan Triwulan III tidak terdapat realisasi karena indikator ini diukur secara periode tahunan. Upaya yang dilakukan untuk mendukung indikator ini adalah melakukan pengelolaan arsip dinas seperti penataan surat masuk dan keluar telah dilakukan menggunakan aplikasi portal KKP.

IKU 20. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPIU2K Karangasem

Proses Bisnis adalah kumpulan aktivitas terstruktur yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efesien antarunit organisasi untuk menghasilkan kinerja dan keluaran yang bernilai tambah sesuai dengan tujuan pendirian organisasi. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana, dan oleh siapa dilakukan. Formulasi persentase penyelesaian SOP sebagai berikut:

$$\textbf{Realisasi IKU} = \boldsymbol{Persentase\ jumlah\ SOP\ yang\ diverifikasi + Hasil\ Pemantauan\ dan\ Evaluasi\ SOP}$$

Tabel 3. 30 Persentase penyelesaian SOP

SK.3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					
IK.20	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPIU2K Karangasem (%)					
T/R	**Q1**	**Q2**	**Sem I**	**Q3**	**Q4**	**Y-25**
Target	-	-	-	-	65	65
Realisasi	-	-	-	-	N/A	N/A
Capaian	-	-	-	-	N/A	N/A
Nilai Kinerja	-	-	-	-	N/A	N/A

Indikator persentase penyelesaian SOP sampai dengan Triwulan III belum terdapat nilai realisasi karena indikator ini diukur secara periode tahunan.

3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Alokasi anggaran APBN TA 2025 pada Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem berdasarkan DIPA-032.04.2.445394/2025 Tanggal

28 September 2024 pada awal penetapan RKAKL sebesar Rp15.007.709.000 dan sampai dengan periode ini telah direalisasikan sebesar Rp7.760.329.480 dengan persentase sebesar 51,71% berdasarkan aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan Anggaran Negara (OM-SPAN).

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

Bulan : 01 s.d. 09

NO	Kode | Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	445394 | BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	PAGU REALISASI	5,230,429,000 3,501,234,743 (66.94%)	9,712,280,000 4,259,094,737 (43.85%)	65,000,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	15,007,709,000 7,760,329,480 (51.71%)
		SISA	1,729,194,257	5,453,185,263	65,000,000	0	0	0	0	0	0	7,247,379,520
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	5,230,429,000 3,501,234,743 (66.94%)	9,712,280,000 4,259,094,737 (43.85%)	65,000,000 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	15,007,709,000 7,760,329,480 (51.71%)
		SISA	1,729,194,257	5,453,185,263	65,000,000	0	0	0	0	0	0	7,247,379,520

Gambar 3. 18 Pagu dan Realisasi Belanja

Berdasarkan data per jenis belanja melalui aplikasi OM-SPAN, sampai dengan periode Triwulan III BPIU2K Karangasem telah merealisasikan Rp6.405.951.082 (61,90%) dukungan manajemen internal, Rp1.081.833.970 (28,05%) pengelolaan budi daya ikan air payau, dan Rp27.544.428 untuk belanja pengelolaan budi daya ikan air laut.

Tabel 3. 31 Perbandingan Realisasi anggaran berdasarkan jenis kegiatan

Kegiatan	Realisasi	
	2024	2025
Alokasi Anggaran	**19.007.080.000**	**15.007.709.000**
Realisasi Anggaran		
Pengelolaan Perbenihan Ikan	5.677.500.315	-
Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	629.532.574	-
Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	412.812.795	-
Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	-	1.081.833.970
Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	-	27.544.428
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	7.311.393.758	6.405.951.082
Realisasi Anggaran	**14.031.239.442**	**7.760.329.480**
Persentase Realisasi Keseluruhan	**73,82%**	**51,71%**

Secara keseluruhan realisasi anggaran Triwulan III telah menunjukkan hasil yang maksimal. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, persentase realisasi anggaran tahun ini mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya himbauan efisiensi anggaran sehingga terdapat beberapa kegiatan yang belum dapat dilaksanakan dan pagu anggaran yang telah dialokasikan tidak terdapat penguranggan. Rekomendasi rencana aksi pada periode berikutnya adalah melakukan realisasi anggaran sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang telah disusun.

3.4 EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBERDAYA

a) Sumberdaya Anggaran

Kementerian atau Lembaga yang mengalokasikan dana untuk membiayai program dan kegiatannya harus melihat beberapa hal terkait, yaitu: 1) apa hasil dan manfaat yang bisa diperoleh masyarakat pengguna layanan (*output and outcome oriented*); 2) tugas fungsi Unit Kerja yang melekat pada struktur organisasi (*money follow function*); dan 3) fleksibilitas pengelolaan anggaran dengan tetap menjaga prinsip akuntabilitas (*let the manager manages*). Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara *input* (masukan) dan *output* (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Pengukuran efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran dapat dilakukan dengan melihat data target dan capaian realisasi, data pagu anggaran, dan data realisasi anggaran.

Tabel 3. 32 Efisiensi anggaran

SASARAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (RP/JUTA)	REALISASI (RP)	NKO (%)	REALISASI ANGGARAN (%)	EFISIENSI ANGGARAN (%)
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	15.007.709.000	7.760.329.480	118,43	51,71	-
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPIU2K Karangasem					

Berdasarkan tabel di atas, tingkat efisiensi penggunaan anggaran Triwulan III TA 2025 untuk merealisasikan capaian output kegiatan belum dapat dihitung karena pengukuran akan dilakukan pada akhir tahun. Rekomendasi rencana aksi pada periode yang akan datang adalah pelaksanaan kegiatan lebih berorientasi kepada capaian output dan sasaran kegiatan.

b) Sumberdaya Manusia

Secara keseluruhan jumlah pegawai BPIU2K Karangasem sampai dengan 30 September 2025 adalah 83 orang yang terdiri dari 23 PNS (Pegawai Negeri Sipil), 1 CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil), 7 (tujuh) PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja), 23 (dua puluh tiga) tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri), dan 29 (dua puluh sembilan) Penyedia Jasa Lainnya Perorangan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sampai dengan merealisasikan target kinerja yang ditetapkan pada Triwulan III tahun 2025. Namun jika melihat hasil analisis beban kerja BPIU2K Karangasem sebesar 8.566.775 menit/tahun yang semestinya dipikul oleh SDM/pegawai sebanyak 114 orang, maka masih terdapat kekurangan sebanyak 31 orang. Berkaitan dengan hal tersebut, besar harapan ke depannya BPIU2K Karangasem mendapatkan tambahan SDM/pegawai untuk lebih mengefisiensikan pembagian tugas dan tanggungjawab sesuai dengan tugas dan fungsi satuan kerja.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

a) Hasil Kinerja atau Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada aplikasi Kinerjaku sebesar 118,43%
b) Berdasarkan nilai kinerja organisasi, pada periode Triwulan tidak terdapat indikator kinerja yang targetnya belum memehui target
c) Laporan kinerja Triwulan III ini disusun secara transparan dan akuntabel sebagai upaya untuk memberikan gambaran atas hasil dan evaluasi capaian indikator kinerja utama BPIU2K Karangasem yang telah ditetapkan.

4.2 SARAN

Dalam rangka peningkatan kinerja pada masa yang akan datang, perlu adanya peningkatan koordinasi dan pemantauan progres capaian indikator secara berkala sehingga dapat dilakukan tindakan dan langkah strategis jika progres capaian belum mampu melampaui target yang telah ditetapkan pada periode pengukuran.